

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada era globalisasi saat ini perkembangan ilmu teknologi semakin pesat dan memberikan banyak manfaat dalam kemajuan diberbagai aspek sosial. Pemanfaatan teknologi ini memberikan ketersediaan dan kelancaran informasi, hal ini dikarenakan mulai banyaknya pemanfaatan aplikasi atau sistem yang mengatur organisasi atau instansi sehingga memberikan banyak kemudahan. Pada saat ini banyak sebuah sistem informasi, yang menjadi bentuk dari kemajuan teknologi. Sistem informasi sendiri merupakan sebuah komponen yang saling berhubungan dan dirancang untuk mengatur sebuah data menjadi informasi yang dapat digunakan untuk mengambil sebuah keputusan. Tidak hanya sampai di sistem informasi saja, sistem informasi saat ini sudah dimanfaatkan untuk kepentingan manajemen sebuah instansi atau perusahaan, dengan adanya teknologi untuk manajemen, maka banyak proses yang dapat dikerjakan dengan cepat dan membuat kinerja instansi menjadi lebih efisien sehingga dapat mencapai keunggulan dan kemajuan instansi atau perusahaan.

Rumah sakit merupakan instansi pelayanan kesehatan yang menyediakan pelayanan rawat inap dan rawat jalan. Rumah sakit memiliki banyak bagian atau bidang, tidak hanya pada pelayanan dan pemeriksaan tapi juga administrasi yang saling berhubungan. Rumah sakit sudah pasti memiliki tujuan dan ingin melakukan peningkatan pelayanan sebaik mungkin untuk memberikan experience yang baik pada pasien. Sehingga akan sangat menyulitkan apa bila proses bisnisnya menggunakan sistem manual, biasanya rumah sakit menggunakan sistem informasi manajemen rumah sakit (SIM RS) yang digunakan untuk mempermudah pengorganisasian, pengolahan dan pengendalian agar proses manajemen berjalan dengan baik dan mudah.

Sistem informasi manajemen rumah sakit (SIM RS) merupakan bagian dari teknologi sistem informasi kesehatan yang memberikan sumber informasi secara relevan di rumah sakit, guna menunjang pengambilan keputusan yang efisien. Dengan adanya SIM RS maka pengendalian organisasi dalam rumah sakit akan

lebih baik karena semua bentuk kegiatan sudah terorganisir lewat sistem dan saling terhubung dengan sistem. Dengan begitu maka peningkatan pelayanan akan menjadi lebih baik lagi dikarenakan proses manajemen yang lebih baik.

Rumah Sakit Sidoarjo Barat merupakan rumah sakit yang baru dibangun dan baru dibuka pada tanggal 22 Agustus 2022 dengan pelayanan IGD 24 jam, rawat jalan, dan pelayanan rawat inap. Sebagai rumah sakit yang baru beroperasi dan perlu melakukan pelayanan yang baik, maka perlu adanya sistem yang mengatur dan menghubungkan tiap bagian agar proses bisnis di rumah sakit dapat berjalan dengan baik dan dapat memberikan kemajuan. Maka rumah sakit ini menggunakan sebuah sistem informasi manajemen rumah sakit untuk melakukan pengorganisasian dan pelayanan. Sistem ini digunakan untuk menyalurkan data dan informasi yang dibutuhkan ke setiap bagian yang terhubung, sehingga dapat memberikan pemangkasan waktu yang jauh lebih efisien dibandingkan dengan cara manual dalam proses pengiriman data dan informasi. Selain itu, sistem informasi rumah sakit yang digunakan juga dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan keputusan seperti saat dokter melakukan diagnosa terhadap pasien, dengan hanya melihat riwayat penyakit yang di tampilkan dan data pemeriksaan yang dilakukan. Sistem informasi manajemen rumah sakit yang digunakan di Rumah Sakit Sidoarjo Barat menghubungkan bagian IGD, rawat jalan dan rawat inap, sehingga semuanya terpantau dan dapat dimanajemen dengan mudah.

Sistem informasi yang digunakan di Rumah Sakit Sidoarjo Barat menggunakan basis website dan dapat diakses secara online maupun offline karena terhubung dengan satu server di rumah sakit. Apabila tidak ada jaringan maka website tetap dapat dijangkau melalui server localhost yang digunakan di rumah sakit, menjadikan sistem informasi manajemen ini menjadi lebih fleksibel. Sistem informasi ini juga tidak hanya digunakan oleh poli dan farmasi saja, namun keseluruhan bagian dari rumah sakit hingga bagian *laundry* dan CSSD, sehingga apabila bagian seperti poli ingin melakukan *request* pada bagian tersebut hanya dengan membuka menu permintaan untuk *laundry* dan CSSD.

## 1.2 Tujuan dan Manfaat

### 1.2.1. Tujuan Umum Magang

Tujuan dari kegiatan Magang secara umum adalah:

- a) Mengimplementasikan pengetahuan yang sudah diterima selama menjalani pembelajaran di perkuliahan.
- b) Memberikan pengalaman mahasiswa mengenai situasi dan kondisi dunia pekerjaan.
- c) Memberikan kesempatan mahasiswa untuk mengeksplor hal baru sebagai bekal pendidikan.
- d) Melatih keterampilan dan pola berfikir mahasiswa agar nantinya siap pada saat terjun langsung di dunia pekerjaan.

### 1.2.2. Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus dari kegiatan Magang adalah sebagai berikut:

- a) Melakukan pembuatan *user interface* dari sistem informasi manajemen Rumah Sakit Sidoarjo Barat.
- b) Menganalisis kebutuhan sistem yang sedang dikembangkan di Rumah Sakit Sidoarjo Barat.
- c) Melakukan sosialisasi sebelum implementasi aplikasi.

### 1.2.3. Manfaat Magang

Berikut adalah manfaat dari kegiatan Magang:

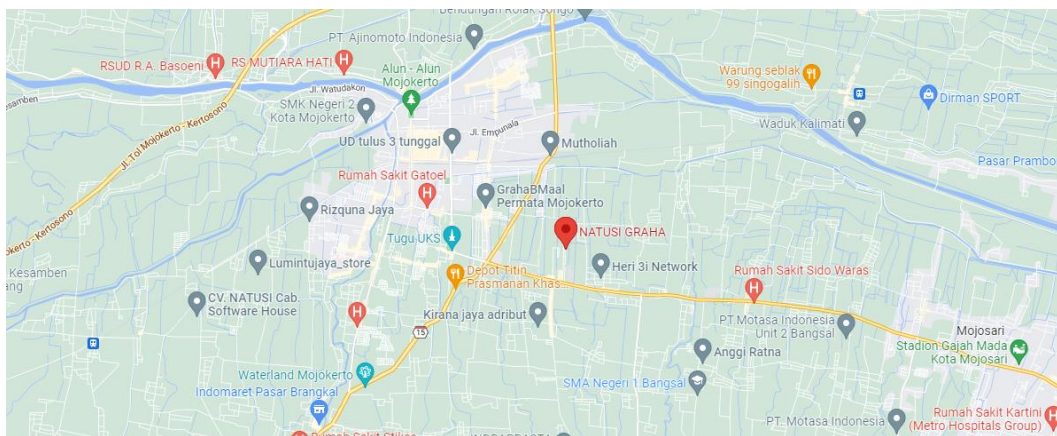
- a) Mahasiswa mendapatkan ilmu baru yang tidak didapatkan selama menjalani perkuliahan
- b) Memberikan pengalaman lebih terkait bidang yang di tekuni di kampus.
- c) Melatih mahasiswa untuk lebih disiplin dan bertanggung jawab dalam bekerja sehingga dapat menjadi bekal saat terjun di dunia pekerjaan.

### 1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

#### 1.3.1. Lokasi Praktik Kerja Lapangan

Kegiatan magang ini dilaksanakan di CV. Natusi yang berlokasi di Perum Graha Majapahit, Jl. Village Ave No. 89, Tambak Rejo, Gayaman, Kec. Mojoanyar, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur 61364. Kegiatan dan tugas yang diberikan saat menjalankan magang diberikan sesuai dengan kebutuhan CV. Natusi pada hari itu, seperti melakukan *slicing* UI/UX ke HTML, pemasangan CCTV, sosialisasi aplikasi pada klien, melakukan meeting bersama klien, dan kegiatan lainnya. Kegiatan magang dilaksanakan secara *offline* dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang ketat.

Adapun denah lokasi kantor CV. Natusi adalah seperti pada gambar,



Gambar 1.1 Denah Lokasi CV. Natusi

Sumber : Google Maps

#### 1.3.2. Lokasi Praktik Kerja Lapangan

Jadwal kerja di CV. Natusi untuk mahasiswa magang dan karyawan 5 hari kerja dalam seminggu tepatnya hari senin hingga jum'at. Waktu kerja yang ditetapkan yakni dimulai pukul 08.00 – 17.00 WIB dengan waktu istirahat pukul 12.00 – 13.00 WIB dan 15.00 – 15.30 WIB untuk sholat ashar.

## 1.4 Metode Pelaksanaan

### 1.4.1. Metode Studi Literatur

Pada tahapan ini dilakukan pengumpulan sumber informasi yang digunakan untuk belajar dan mendapatkan pemahaman untuk mengerjakan semua tugas yang diberikan CV. Natusi kepada mahasiswa magang khususnya dalam pengerjaan pembuatan UI/UX dari sistem. Materi pembuatan sistem ini digali dengan cara melihat *tutorial* dan membaca dokumen dari template dikarenakan tidak semua kebutuhan design ada pada template sehingga perlu mengambil *plugins* diluar *template* untuk dapat membuat UI sesuai *design*. Semua kebutuhan tadi di gali dan dipahami agar menambah wawasan dan juga pemahaman garap dapat mengerjakan tugas tersebut dengan mudah. Beberapa contoh yang perlu di pahami yaitu penggunaan *datatable* untuk menampilkan data dengan *responsive*, selanjutnya pembuatan *class* yang *css* yang belum ada di *template*.

### 1.4.2. Metode Implementasi

Setelah melakukan pengumpulan *studi literatur* untuk menunjang pengerjaan tugas yang dilakukan maka selanjutnya masuk pada metode implementasi yaitu proses implementasi dari apa yang telah dibaca dan di pahami oleh mahasiswa. Implementasi dilakukan dengan melakukan penerjemahan bentuk design ke barisan kode menggunakan *tools Visual Studio Code* sebagai *code editor*.

### 1.4.3. Metode Pengujian Unit (*Testing*)

Pengujian unit atau *testing* merupakan proses pemeriksaan pada sistem setelah melalui metode implementasi. Tujuan dilakukan pengujian unit atau sistem ini yaitu untuk memeriksa apakah sistem sudah berjalan dengan baik dan tidak atau *bug* atau *error*. Sehingga sistem yang akan di serahkan pada *klien* nantinya sudah benar-benar baik. Apa bila terdapat sistem yang *error* atau terjadi *bug* maka akan dilakukan perbaikan.

#### 1.4.4. Metode Evaluasi dan Analisah Kebutuhan

Metode evaluasi dan analisah kebutuhan merupakan tahapan evaluasi yang dilakukan setelah melakukan pengujian sistem, tindakan ini digunakan untuk memperbaiki sistem yang tidak sesuai dengan kebutuhan atau tidak berfungsi dengan baik. Karena dalam setiap pengerjaan tidak selalu berhasil dan bisa saja terjadi permasalahan saat proses implementasi maka evaluasi ini perlu dilakukan untuk menganalisis kesalahan yang terjadi pada sistem dan mencatat apa saja yang diperlukan untuk proses perbaikan sistem sehingga proses perbaikan dapat berjalan dengan baik.